



## KKN-PPM Pengelolaan Keselamatan Kesehatan Kerja Bagi Operator Boat Wisata Dan Pemandu Wisata

Hendri Neldi<sup>1</sup>, Gusril<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

E-mail: <sup>1)</sup>[hendrineldi62@gmail.com](mailto:hendrineldi62@gmail.com) <sup>2)</sup>[gusril@fik.unp.ac.id](mailto:gusril@fik.unp.ac.id)

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata selanjutnya disingkat KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pada semua program studi, dengan kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner). Dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara terkoordinasi oleh suatu institusi atau lembaga dan didampingi oleh dosen pembimbing. Keadaan kecelakaan yang menimpa seseorang tak jarang memicu kepanikan orang di sekitarnya. Kondisi korban yang seyogyanya mesti mendapat pertolongan pertama alias darurat justru bisa bertambah parah. Padahal, bila cukup memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) biasanya kondisi buruk korban dapat diatasi. Masih banyak permasalahan yang dijumpai pada masyarakat Sungai Pinang di kawasan Mande untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata, salah satunya adalah rendahnya Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Operator Boat Wisata Dan Pemandu Wisata Di Kenagarian Sungai Pinang. Adapun solusi permasalahan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam skim KKN PPM ini adalah: a) Belum ada kepedulian dan penerapan operator boat dan pemandu wisata tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kiberikan solusi melalui lokakarya tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja, b) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam melakukan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P). Solusi yang diberikan adalah pelatihan tentang Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P), c) Belum adanya keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam mengatasi kegawat daruratan kecelakaan di Air (Emergency Respons Water). Solusi yang diberikan adalah pendampingan kepada operator boat dan pemandu wisata dalam praktek dan keahlian dalam menolong korban dalam kasus Emergency Respons Water.

**Kata kunci:** Kesehatan, keselamatan, kerja.

### Abstract

*Real Work Lecture, hereinafter abbreviated as KKN, is a community service activity based on Community Empowerment Learning (PPM) and carried out by students. KKN is an intracurricular activity carried out by students in all study programs, with interdisciplinary (interdisciplinary) unity. In its implementation, it is carried out in a coordinated manner by an institution or institution and is accompanied by a supervisor. The circumstances of an accident that befell a person often trigger panic among those around him. The condition of*

*the victim who should receive first aid or emergency can actually get worse. In fact, if you have enough knowledge about first aid in an accident (P3K), usually the victim's bad condition can be overcome. There are still many problems encountered by the Sungai Pinang community in the Mandeh area to increase the number of tourist visits, one of which is the low management of occupational safety and health for tourist boat operators and tour guides in Kenagarian Sungai Pinang. The solutions to problems from community service activities in the PPM KKN scheme are: a) There is no concern and application of boat operators and tour guides on Occupational Safety and Health, provide solutions through workshops on the importance of occupational safety and health for workers, b) Lack of knowledge and skills of boat operators and tour guides in performing First Aid for accidents (P3K) and First Aid for illness (P3P). The solution provided is training on first aid for accidents (P3K) and first aid for diseases (P3P), c) Lack of skills for boat operators and tour guides in dealing with emergency water accidents (Emergency Response Water). The solution provided is assistance to boat operators and tour guides in practice and expertise in helping victims in cases of Emergency Response Water.*

**Key Word: Working, Safety, Working.**

## 1. Pendahuluan

Lokasi yang akan menjadi kegiatan Pengabdian KKN PPMM adalah Nagari Sungai Pinang. Nagari Sungai Pinang adalah salah satu dari beberapa Nagari yang ada di Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh. Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Nagari Sungai Pinang memiliki luas 29,15 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.352 jiwa dan 400 Kepala Rumah Tangga yang terdiri atas 2 (dua) Jorong/Kampung. Nagari Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebuah perkampungan kecil terpencil di pinggir pantai yang menyimpan sejuta pesona wisata bahari yang eksotis. Hamparan pasir putih, gugusan pulau-pulau kecil dengan keindahan terumbu karang dan air laut yang biru jernih merupakan keunggulan dari pesona Nagari Sungai Pinang. Daerah ini memiliki potensi wisata bahari yang cukup banyak, spot-spot diving dan snorkeling tersebar di beberapa pulau di sekitar Nagari Sungai Pinang, diantaranya Pulau Pamutusan, Pulau Pagang, Pulau Bintangor, Pulau Marak, Swarnadwipa, Pulau Cubadak, Pulau Kapo-Kapo, Pulau Pasumpahan, Pulau Sirandah, dan Pulau Sikuai. Selain spot diving dan snorkeling daerah ini juga disukai turis mancanegara untuk melakukan kegiatan surfing dan canoing. Penduduk yang tinggal di Nagari Sungai Pinang, mayoritas mata pencaharian penduduk adalah nelayan tradisional. Walaupun terpencil Nagari Sungai Pinang cukup banyak dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar negeri. Data dari kelompok sadar wisata Anak Desa Sungai Pisang (Andespin) menyatakan bahwa wisatawan asing di tahun 2019 mencapai angka 1500 orang, sedangkan wisatawan lokal lebih dari 2000 orang yang datang di tahun 2019 sebelum pandemic Corona terjadi.



Gambar 1. Pesona Sungai Pinang

Nagari Sungai Pinang berbatasan langsung dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Pisang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Ampang Pulai, Sebelah Barat dengan Lautan, Sebelah Timur dengan BB Belantai. Untuk mencapai Nagari Sungai Pinang bisa melalui Kota Padang dengan jarak tempuh sekitar 1.5 jam dari pusat kota dengan menggunakan kendaraan dan bisa juga ditempuh dengan menggunakan kapal dari muara padang dengan jarak tempuh sekitar 2 jam perjalanan.

Banyak aktivitas olahraga bahari yang potensial di Sungai Pinang diantaranya: surfing, diving, snorkeling, sport fishing dan canoing. Surfing adalah olah raga yang digemari karena mampu memaju adrenalin. Di Sungai Pinang surfing merupakan olahraga yang sering dimainkan karena ombak di daerah ini sangat cocok untuk berolah raga surfing. Dengan ombak yang cocok untuk surfing, tidak salah jika Nagari Sungai Pinang ini menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan lokal dan asing untuk berselancar disini. Dengan dasar perairannya yang berpasir, airnya yang biru membuat para surfer/ peselancar baik pemula atau yang sudah mahir untuk betah bermain disini. Kecuali ketika hari hujan, maka airnya akan menjadi keruh karena lokasi surfing ini berada dekat dari muara sungai. Walaupun begitu, yang namanya hobi meskipun airnya keruh tidak menyurutkan semangat dari para peselancar untuk tetap meluncur dengan papannya.

Selanjutnya Snorkeling (selam permukaan) atau selam dangkal (skin diving) adalah kegiatan berenang atau menyelam dengan mengenakan peralatan berupa masker selam dan snorkel. Selain itu, juga menggunakan alat bantu gerak berupa kaki katak (sirip selam) untuk menambah daya dorong pada kaki. Snorkel adalah peralatan selam berupa selang berbentuk huruf J dengan pelindung mulut di bagian ujung sebelah bawah. Alat ini berfungsi sebagai jalan masuk udara ketika bernapas dengan mulut tanpa harus mengangkat muka dari permukaan air. Pemandangan bawah air bisa dilihat sambil berenang dengan wajah menghadap ke permukaan air dan bernapas melalui snorkel. Penyelam bisa mengambil napas dalam-dalam sebelum menyelam ke bawah air. Penyelam scuba menggunakan snorkel untuk menghemat udara di dalam tabung sewaktu berenang di permukaan air.

Diving atau menyelam adalah kegiatan yang dilakukan dibawah permukaan air dengan atau tanpa menggunakan alat untuk suatu tujuan tertentu. Keindahan alam Nagari Sungai Pinang terutama lautnya memang tidak diragukan lagi. Lautnya yang bersih, biru dan beraneka biota yang hidup disekitarnya. Laut Nagari Sungai Pinang sangat cocok untuk kita melakukan kegiatan tersebut (diving). baik itu untuk suatu kegiatan penelitian, pendidikan, olahraga atau bisa juga untuk kegiatan berwisata. apalagi, wisata bahari yang satu ini telah menjadi trend masa kini yang digandrungi semua kalangan. Jadi tidak salah jika anda memilih Nagari Sungai Pinang sebagai tujuan wisata anda selanjutnya.

Permasalahan yang dijumpai pada tempat pelaksanaan KKN PPM adalah rendahnya Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Operator Boat Wisata Dan Pemandu Wisata. Pada saat ini banyak masyarakat Sungai Pinang yang berprofesi sebagai operator boat wisata sekaligus pemandu wisata, terhitung ± 40 Boat wisata yang berada di kawasan Wisata Sungai Pinang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara para operator boat wisata dan pemandu wisata belum mendapatkan pelatihan tentang Petolongan pertama, keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu kecelakaan yang baru terjadi adalah meninggalnya wisatawan di Pulau Sironjong Ketek. Warga Banten bernama Evi, 25, tewas usai cliff jumping (lompat dari tebing) dari Sironjong Ketek Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan, sekitar pukul 15.30, Selasa (25/12). Korban terjun dari ketinggian 18 meter dengan posisi dada terlebih dulu. Sekitar pukul 15.10, korban mandi-mandi di laut Pulau Sironjong. Selain berenang, korban juga melompat dari cliff jumping yang disediakan. "Pada terjun pertama korban masih bisa. Namun pada terjun kedua kalinya korban meloncat dengan posisi dada terlebih dahulu sehingga korban langsung tenggelam dan tidak muncul lagi ke permukaan," Peristiwa ini menjadi pelajaran bagi semua elemen pelaksana kegiatan pariwisata bahwa keselamatan dan kesehatan kerja baik pelaku maupun pengunjung adalah hal utama.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan kepanjangan dari K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP 50 Tahun 2012). Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. K3 cukup penting bagi moral, legalitas dan finansial pada sebuah perusahaan/organisasi. Semua organisasi atau perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Program KKN PPM yang akan dilaksanakan Merupakan aktivitas yang bersifat learning society/community dengan tema pendampingan Masyarakat menuju penguasaan keterampilan P3K dan keselamatan Kerja. Kegiatan Merupakan kegiatan yang terukur hasil (outcome) dan dampaknya (impact) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini Merupakan kegiatan yang bersifat co-creation antara dosen, mahasiswa, pemerintah dan stakeholder Masyarakat Sungai Pinang, dan diharapkan merupakan kegiatan yang berkesinambungan (sustainable) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

a. Strategi penyelesaian permasalahan (solusi) melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat KKN PPM adalah:

- 1) Belum ada kepedulian dan penerapan operator boat dan pemandu wisata tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Diberikan solusi melalui lokakarya tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja. Disini peran serta mahasiswa adalah menunjukkan pentingnya P3K
- 2) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam melakukan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P). Solusi yang diberikan adalah pelatihan tentang Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P)

3) Belum adanya keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam mengatasi kegawat daruratan kecelakaan di Air (Emergency Respons Water). Solusi yang diberikan adalah pendampingan kepada operator boat dan pemandu wisata dalam praktek dan keahlian dalam menolong korban dalam kasus Emergency Respons Water.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Hasil KKN – PPM dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Pelatihan pertolongan pertama P3K di Air dan Sosialisasi K3. Dalam Pelatihan ini diberikan pemahman tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja. Disini peran serta mahasiswa adalah menunjukkan pentingnya P3K

2) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam melakukan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P). Solusi yang diberikan adalah pelatihan tentang Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P)

3) Belum adanya keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam mengatasi kegawat daruratan kecelakaan di Air (Emergency Respons Water). Solusi yang diberikan adalah pendampingan kepada operator boat dan pemandu wisata dalam praktek dan keahlian dalam menolong korban dalam kasus Emergency Respons Water.



Gambar 2 : Pelatihan pertolongan pertama P3K





**Gambar 3 : Pelibatan Mahasiswa KKN dalam Kampanye Anti sampah Plastik**



**Gambar 4 : Pelibatan Mahasiswa KKN dalam Pelestarian lingkungan Hidup dengan Penanaman Mangrove**



**Gambar 5 : Pelibatan Mahasiswa KKN dalam Pembuatan Jalan Desa**

### 3.2 Pembahasan

Banyak aktivitas olahraga bahari yang potensial di Sungai Pinang diantaranya: surfing, diving, snorkeling, sport fishing dan canoing. Surfing adalah olah raga yang digemari karena mampu memaju adrenalin. Di Sungai Pinang surfing merupakan olahraga yang sering dimainkan karena ombak di daerah ini sangat cocok untuk berolah raga surfing. Dengan ombak yang cocok untuk surfing, tidak salah jika Nagari Sungai Pinang ini menjadi magnet tersendiri bagi wisatawan lokal dan asing untuk berselancar disini. Dengan dasar perairannya yang berpasir, airnya yang biru membuat para surfer/ peselancar baik pemula atau yang sudah mahir untuk betah bermain disini. kecuali ketika hari hujan, maka airnya akan menjadi keruh karena lokasi surfing ini berada dekat dari muara sungai. Walaupun begitu, yang namanya hobi meskipun airnya keruh tidak menyurutkan semangat dari para peselancar untuk tetap meluncur dengan papannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan kepanjangan dari K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP 50 Tahun 2012). Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. K3 cukup penting bagi moral, legalitas dan finansial pada sebuah perusahaan/organisasi. Semua organisasi atau perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu.

### 4. Kesimpulan

Kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan di sampaikan dalam bab berikut ini:

1. Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja. Disini peran serta mahasiswa adalah menunjukkan pentingnya P3K bagi pekerja.
2. Pentingnya pengetahuan dan keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam melakukan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan Pertolongan pertama pada penyakit (P3P).

3. Pentingnya memiliki keterampilan operator boat dan pemandu wisata dalam mengatasi kegawat daruratan kecelakaan di Air (Emergency Respons Water).

#### **5. Daftar Pustaka**

- American Red Cross. (2000). Sandard First Aid & Personal Safety. United States Of America.
- Diktat. (2001). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Untuk Siswa Perawat Kesehatan. Padang.
- Handayani dan Warnita.(2000). Basic Safety Training Perolongan Pertama. Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran. Jakarta.
- Markas Besar PMI. 2018. Pedoman Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)-II. PMI: Jakarta.
- Markas Besar PMI. (2002). Pedoman Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD). Jakarta: Markas Besar PMI.
- McArdle, MD. Katch FI and Katch VL. (2008). Exercise Physiologi. USA. Lea and Fibegar.
- Morris, Hendri, FCRS.(2009). Human Anatomy. New York. Mr Graw Hill Company.
- Palang Merah Indonesia. (2003). Pedoman Pertolongan Pertama. Jakarta: Markas Besar PMI.
- Rahardjo, Budi. (1992). Pencegahan Cedera dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Wibowo, Hardianto. (2001). Cedera Olahraga. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta:EGC
- Handayani dan Warnita.(1999). Basic Safety Training Perolongan Pertama. Pendidikan dan Latihan Ahli Pelayaran. Jakarta.
- Taylor, Paul M, dkk. 1997. Mencegah dan Mengatasi Cedera Olahraga. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.